TAREKAT DAN MAHASISWA
(Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:
Amin Susilo
NIM.: 10120009

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amin Susilo

NIM : 10120009

Jenjang/ Jurusan : S1/ Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
BDB78ACF176906264
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Amin Susilo

NIM: 10120009

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

TAREKAT DAN MAHASISWA
(Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta)

yang ditulis oleh:

Nama : Amin Susilo
NIM : 10120009
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Juni 2014
Dosen Pembimbing,

Dra. Soraya Adnani, M.Si

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.009/ 1180.c /2014

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

TAREKAT DAN MAHASISWA (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama *United Islamic Cultural Centre Of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	**Amin Susilo**
NIM	:	**10120009**
Telah dimunaqosyahkan pada	:	**Senin 16 Juni 2014**
Nilai Munaqosyah	:	**A-**

Dan telah dinyatakan diterima oleh **Fakultas Adab dan Ilmu Budaya** UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Dra. Soraya Adnani, M. Si
NIP 19650928 199303 2 001

Penguji I

Dr. Maharsi, M. Hum
NIP 19711031 200003 1 001

Penguji II

Drs. Sujadi, MA
NIP 19701009 199503 1 001

Yogyakarta, 24 Juni 2014
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Hj. Siti Maryam, M.Ag
NIP 19580117 198503 2 001

MOTTO

Percaya Diri, Ketekunan dan Kesabaran adalah Modal Utama untuk Menjadi Orang yang Sukses.

Dengan Selalu Berbakti kepada Tuhan dan Orang Tua, Bahkan kepada Bangsa dan Negara.

PERSEMBAHAN

Dengan Semangat Pengabdian, Penulis Persembahkan Karya Ini Untuk:

Almamaterku Tercinta Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Ibunda Tercinta, Bapak dan Seluruh Keluarga Dinasti Kakek Saya, "Mbah Supratno"

ABSTRAK

Kehidupan di zaman posmodern ini, telah menyebabkan banyak manusia masuk ke dalam jurang kehampaan spiritual, yang nantinya ketika manusia hidupnya dalam keadaan hampa dari segi spiritual maka akan cenderung melakukan perbuatan yang mudah membawa kemaksiatan alias melanggar norma khususnya norma agama. Pengaruh negatif dari zaman posmodern ini yang paling merasakan adalah para generasi muda yang memang pada masa-masa itu adalah masa-masa pencarian jati dirinya dan sangat riskan sekali terpengaruh oleh keadaan kehidupan di lingkungan sekitar.

Melihat kenyataan tersebut yayasan asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta berdiri dengan membawa misi ajaran Tarekat Naqsyabandiyahnya yang mana sasaran pengikutnya diperuntukan untuk kalangan generasi muda khususnya kalangan pelajar baik yang masih duduk di bangku sekolah atau di bangku kuliah. Para murid yang tinggal di asrama tersebut dibimbing dan diarahkan agar hidupnya bernafaskan nilai-nilai agama Islam dan terhindar dari pengaruh negatif zaman posmodern ini.

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan persoalan untuk menggali permasalahan yang ada seperti; asal-usul Tarekat Naqsyabandiyah, ajaran dan ritual Tarekat Naqsyabandiyah, dan motivasi para mahasiswa masuk ke asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yang mengacu dalam penelitian kualitatif sebagai berikut, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi, yang mencoba ikut terlibat dengan rasa semampu mungkin.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta dilihat dari asal usulnya bahwa tarekat Naqsyabandiyah ini berasal dari negara Turki yang melalui jalur kemursyidan Syaikh Sulaiman Hilmi Tunahan. Ajaran Tarekat Naqsyabandiyah mengarahkan manusia untuk menjadi hamba yang berakhlakul karim dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan berbagai ritual seperti; rabithah, dzikir, suluk dan khatam khwajagan. Selanjutnya motivasi para mahasiswa masuk ke asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta secara garis besar ada 3 macam. *Pertama,* mereka masuk ke asrama tersebut karna tertarik dengan fasilitas asrama yang serba gratis. *Kedua,* mereka masuk ke asrama tersebut karena ingin belajar dan memperdalam ilmu agama Islam. *Ketiga,* adanya keinginan agar hidupnya lebih teratur dengan adanya tata tertib yang ada di asrama sehingga akan mengarahkan mereka pada kedisliplinan.

PEDOMAN TRANSLITERASI

ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	er
ز	Za	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em

ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
لا	lam alif	la	el dan a
ء	Hamzah	'	apostrop
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َ	fathah	a	a
...ِ	kasrah	i	i
...ُ	dlammah	u	u

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
...َى	fathah dan ya	ai	a dan i
...َو	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حُسَيْن : Husain

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ىَا	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ىِي	kashrah dan ya	î	i dengan caping di atas
ىُو	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbuthah

a. *Ta Marbuthah* yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhiran dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersanding /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكر مة : Makkah al-Mukarramah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربّنا : Rabbanâ

نزّل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang " الـ " dilambangkan dengan "al", baik yang diikuti dengan huruf syamsiyah maupun yang diikuti dengan huruf qamariyah.

Contoh:

الشمش : al-Syamsy

الحكمة : al-Hikmah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العا لمين وبه نستعين على أمو ر الدنيا والدين

والصلا ة والسلا م على أشرف الأ نبيا ء والمرسلين محمد

وعلى آله و أصحابه أجمعين

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Segala puji hanya milik Allah swt, Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada Baginda Rasulullah saw, manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul "Tarekat dan Mahasiswa (Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama *United Islamic Cultural centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta)" ini merupakan upaya penulis untuk memahami fenomena kehidupan para mahasiswa yang mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta. Dalam kenyataannya proses penulisan skripsi ini ternyata tidak semudah yang dibayangkan. Banyak kendala menghadang selama penulis melakukan penelitian dan penulisan. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan, bimbingan dan arahan dari semua pihak yang terkait, oleh karena itu dengan segala ketulusan hati diucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah membimbing dan memberikan pengarahan salama perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Dudung Abdurrahman, M. Hum., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu membimbing dan memberikan motivasi selama menjadi mahasiswa.
4. Ibu Dra. Soraya Adnani, M. Si., selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staff Tata Usaha di Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Abi Yasir Bagji serta para Abi yang lain yang telah memberi ijin dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian di asrama *United Islamic Cultural centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta. Dan tidak lupa juga rasa terima kasih penulis sampaikan kepada para murid asrama.

7. Ibunda tercinta, Bapak, dan segenap keluarga besar yang selalu mendo'akan, mendukung dan memotivasi dalam perjalanan menggapai kesuksesan. Terima kasih atas jasa dan pengorbanannya selama ini. Tidak lupa untuk adik penulis, De'Hafifah, belajar yang rajin yaa, biar jadi anak yang pinter.
8. De'Trisna Imoet, yang insya Allah akan menjadi pendamping hidup penulis, terimakasih atas jasa dan pengorbanannya selama ini.
9. Sahabat-sahabat senasib seperjuangan SKI angkatan 2010, kalian yang selalu ada dalam suka maupun duka yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Segenap sedulur-sedulur Keluarga Pelajar dam Mahasiswa Bambu Runcing Temanggung (KPM Temanggung) yang telah penulis anggap sebagai keluarga sendiri.
11. Sedulur-sedulur Unit Kegiatan Mahasiswa *Jamm'iyah al-Qurra wa al-Huffahz al-Mizan* (UKM *JQH al-Mizan*) terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
12. Teman-teman Komunitas Mahasiswa Sejarah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KMS UIN SuKa) terima kasih atas semuanya.
13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya.

Penyususn sangat menyadari betapa banyak kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun demikian kami berharap, semoga skripsi ini mampu menjadi setitik air yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan kami pada khususnya, dan seluruh umat manusia pada umunya.

الحمد لله ربّ العالمين

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Penulis,

Amin Susilo

NIM. 10120009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan dan Batasan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Tinjauan Pustaka 8
E. Kerangka Teori 11
F. Metode Penelitian 14
G. Sistematika Pembahasan 16

BAB II GAMBARAN UMUM ASRAMA UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (UICCI) YOGYAKARTA **18**
A. Letak Geografis 18
B. Berdirinya Asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta 20
C. Fasilitas Asrama 23
D. Tata Tertib Asrama 24
E. Latar Belakang Para Murid Asrama 28
F. Kegiatan Para Murid di Asrama 30

BAB III TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI ASRAMA *UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (UICCI)* YOGYAKARTA 35

A. Pengertian Tarekat 35
B. Pendiri Tarekat Naqsyabandiyah 36
C. Perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah 38
D. Ajaran dan Praktek Ritual Tarekat Naqsyabandiyah 52

BAB IV FENOMENA PENGANUT TAREKAT NAQSYABNADIYAH DI ASRAMA *UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (UICCI)* YOGYAKARTA 67

A. Motivasi Para Mahasiswa Masuk ke Asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta 67
B. Preblematika yang Dialami Para Murid Sebagai Penganut Tarekat 69
C. Solusi atas Problematika yang dihadapi Para Murid Asrama 73

BAB V PENUTUP 75

A. Kesimpulan 75
B. Saran-saran 76

DAFTAR PUSTAKA 77

LAMPIRAN-LAMPIRAN 80

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 84

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini perkembangan IPTEK[1] yang serba modern, serba mekanik dan otomatis ditandai dengan kemakmuran material dan kemajuan ilmu pengetahuan. Hal tersebut berdampak kepada hidup dan kehidupan yang semakin mudah. Banyak fasilitas hidup yang ditemukan mulai dari sarana pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, alat transportasi, sarana hiburan dan sebagainya. Pada kenyataannya segala kemudahan, kesenangan dan kenyamanan lahiriyah yang diberikan oleh materi, ilmu dan teknologi pada taraf tertentu menimbulkan kebosanan, tidak membawa kebahagiaan pada umat manusia, bahkan banyak membawa bencana. Hal ini disebabkan adanya sesuatu yang tercecer dalam pandangan orang modern. Abad modern sebagai abad teknologisme sangat mengakibatkan turunnya harkat kemanusiaan yang paling mendalam yaitu dalam bidang kerohanian.

Kehidupan dizaman posmodern seperti sekarang ini, telah menyebabkan banyak manusia masuk ke dalam jurang kehampaan spiritual, yang nantinya ketika manusia hidupnya dalam keadaan hampa dari segi spiritual maka akan cenderung melakukan perbuatan yang mudah membawa kemaksiatan alias melanggar norma khususnya norma agama. Pengaruh negatif daripada zaman modern ini yang paling merasakan adalah para generasi muda yang memang pada

[1] Singkatan dari ilmu pengetahuan dan teknologi

masa-masa itu adalah masa-masa pencarian jati dirinya dan sangat riskan sekali terpengaruh oleh keadaan kehidupan di lingkungan sekitar.

Melihat kenyataan tersebut yayasan asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta berdiri dengan membawa misi ajaran Tarekat Naqsyabandiyahnya yang mana sasaran pengikutnya diperuntukan untuk kalangan generasi muda khususnya kalangan mahasiswa. Para mahasiswa yang tinggal di asrama tersebut dibimbing dan diarahkan agar hidupnya bernafaskan nilai-nilai spiritual dan terhindar dari pengaruh negatif zaman posmodern ini.

Selain itu, para mahasiswa yang tinggal di asrama diberi beberapa fasilitas yang cukup memadai. Diantaranya seperti; makan 3 kali sehari, tempat tinggal dengan akomodasi asrama yang lengkap (ruang belajar, kamar tidur, ruang makan, mushola, ruang komputer, dan kamar mandi), kesehatan, perlindungan, pendidikan Islam (pelajaran baca al-Qur'an, tajwid, ta'lim, fiqih syafi'i), dan pendidikan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Turki. Selama tinggal di asrama, para murid tidak dikenakan biaya apapun kaitannya dengan pemberian fasilitas tersebut diatas.[2]

Berbicara masalah penganut tarekat, kenyataan yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta menolak adanya anggapan yang sangat kuat dikalangan masyarakat, termasuk akademisi bahwa orang yang memasuki dunia tarekat adalah ketika orang yang sudah memasuki usia tua, singkat kata bahwa dunia tarekat adalah dunia orang tua.

---

[2] Brosur pendaftaran asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

Memang secara terminologis, ilmu tarekat disebut sebagai ilmu *kasepuhan.* Namun makna ilmu *kasepuhan* bukan berarti dunianya orang-orang tua. Makna *kasepuhan* adalah ilmu tentang ketuhanan, ibadah, dan akhlak yang mengagungkan kebersihan hati dan tindakan. Ilmu ini tidak bisa diberikan kepada sembarang orang, namun hanya kepada orang yang memang telah menyiapkan dirinya menjadi penganut setia.[3]

Penganut tarekat bukan saja orang tua, tetapi juga ada yang berusia muda bahkan dari kalangan yang masih menyandang status sebagai mahasiswa, yang sedang duduk di bangku kampus seperti penganut tarekat yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta. Menjadi penganut tarekat di masa muda justru lebih baik dalam pandangan tarekat sebab pengendalian diri tentunya sudah dapat dilakukan sejak awal. Memang ajaran tarekat tidak bisa diberikan kepada orang yang belum memiliki syariat yang baik dan cukup. Ilmu hakikat merupakan kelanjutan dari ilmu syariat, sehingga yang syariatnya belum cukup maka secara otomatis belum memasuki dunia hakikat itu. Dengan demikian, tidak sembarang bisa masuk ajaran tarekat.

Kemudian bagaimana dengan kenyataan yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, dimana para penganut tarekat di tempat tersebut rata-rata bisa dibilang pengetahuan syariatnya pas-pasan atau bahkan belum mencukupi karena mereka semua dari kalangan mahasiswa yakni kalangan yang sedang dalam masa-masa pencarian ilmu. Akankah mereka bisa menjalankan ajaran serta amalan wirid yang diberikan oleh tarekat dan menjadi

---

[3] Nur Syam, *Tarekat Petani: Fenomena Tarekat Syattariyah Lokal* (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 209.

penganut setia?, fenomena seperti itulah yang membuat penulis tertarik dan perlu untuk menelitinya.

Tarekat Naqsyabandiyah sendiri terhitung mulai ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta bersamaan dengan berdirinya yayasan asrama tersebut pada tahun 2007 yang diasuh oleh Abi Yasir Bagji yang sampai saat ini yayasan tersebut beralamat di Jln. Seruni No. 8 Karangasem, Caturtunggal, Depok, Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta ini, dibawa langsung dari negara Turki. Awal mulanya tarekat ini didirikan oleh Syaikh Muhammad bin Muhammad Bahauddin Bukhari an-Naqsyabandi yang kemudian dikenal dengan sebutan *Syaikh Naqsabnady*. Ia lahir di sebuah kampung dekat Bukhara tepatnya di desa *Qashrul 'Arifan*, Turkistan pada tahun 718 H dan meninggal dunia pada tahun 791 H. Makamnya ada di Bukhara.[4]

Kemudian dalam perjalanan sejarah perkembangannya, tarekat ini menyebar ke berbagai daerah, melalui Syaikh Ubaidillah Ahrar, salah seorang khalifah tarekat Naqsyabandiyah. Ia mengangkat sejumlah besar *khalifah*[5] yang diutusnya ke daerah Qazwin, Isfahan, Tabriz, dan bahkan sampai ke Istambul (Turki).[6] Di

---

[4] Imran Abu Amar, *Di Sekitar Masalah Thariqat (Naqsyabandiyah)* (Kudus: Menara kudus, 1980), hlm. 26. Lihat juga Said, H.A. Fuad, *Hakikat Tarikat Naqsabansiyah* (Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2005), hlm. 23.

[5] Seorang murid yang telah mendapat ijazah dari guru tarekatnya untuk menyebarluaskan tarekat dan ia diberi wewenang untuk membaiat bakal calon murid.

[6] Martin Van Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia: survey historis, geografis dan sosiologis* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 52-53.

negara Turki disebarluaskan oleh salah seorang *mursyid*[7] Tarekat Naqsyabandiyah yakni Syaikh Sulaiman Hilmi Tunahan. Dari garis kemursyidan Syaikh Sulaiman inilah Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

Secara umum ajaran tarekat Naqsyabandiyah terdiri dari beberapa aspek yaitu; pensucian batin, kekeluargaan tarekat, upacara keagamaan, dan kesadaran sosial.[8] Selain itu gerakan tarekat ini berorientasi pada latihan-latihan spiritual (*riyadah*) melalui serangkaian amal (*dzikir*) yang bertujuan menyucikan diri (*tazkiyah al-nafs*) sebagai perantara mendekatkan diri kepada Allah SWT (*taqarrub illahi*).[9] Tarekat Naqsyabandiyah cenderung lebih banyak menggunakan pendekatan kerohanian. Tujuannya adalah untuk mengenal akhlak dan ibadah yang landasannya adalah moralitas manusia, karena diperlukan sebagai pedoman dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT serta berserah diri kehadirat-Nya.

Apabila pelaksanaan ajaran tarekat dengan segala tujuan sebagaimana tersebut diatas dapat terwujud dengan optimal, lebih jauh akan mampu menumbuhkan perkembangan masa depan dan menyempurnakan keutamaannya. Sehingga pada tataran itu anggota tarekat umumnya dapat lebih memuaskan akal budinya, menentramkan jiwanya, memulihkan kepercayaannya dan sekaligus

---

[7] Seorang guru pembimbing spiritual dalam tarekat yang mempunyai silsilah sampai kepada Rasulullah saw.

[8] Mircea Eliade, *The Encyclopedian of Religion* (New York: Macmillan Publishing Company, 1987), hlm. 324.

[9] Gilsenan M., *Saint and Sufi in Modern Egypt : An Essay in The Sociology of Religion* (Oxford: Oxford University Press, 1973), hlm. 1.

mengembalikan keutuhannya yang nyaris punah akibat pengaruh negatif dari keadaan zaman modern ini.

Dari sisi ritual peribadatanya tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta ini memiliki keunikan dan warna yang berbeda dibandingkan dengan tarekat yang ada di Indonesia pada umumnya. Tata cara dzikir dilakukan secara berjamaah dengan membuat lingkaran saling berhadapan, tidak memakai tasbih serta dzikirnya tidak bersuara. Duduk bersimpuh, tidak boleh bersila, dzikir berjamaah semacam ini dikenal dengan sebutan *Khatam*. Sedangkan dzikir yang dilakukan secara individu dikenal dengan nama *Rabithah*. Selain itu dalam hal berpakaian para murid tarekat tidak dianjurkan untuk memakai sarung, hal ini sangat berbeda dengan kebiasaan berpakaian para murid tarekat umumnya yang ada di Indonesia khususnya para kalangan santri di pesantren.

Bertitik tolak dari hal-hal tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk meneliti dan mengetahui bagaimana fenomena Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta untuk mengantarkan para murid-muridnya dalam membangun kehidupan spiritual untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, hanya dibatasi pada aspek-aspek yang hanya mencakup tentang asal-usul, ajaran, ritual, motivasi para mahasiswa masuk ke yayasan

asrama United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI) Yogyakarta dan mengikuti tarekat.

2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mencoba merumuskan persoalan dalam bentuk pertanyaan. Adapun pertanyaanya adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana asal-usul Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta?
b. Bagaimana ajaran dan praktek ritual Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta?
c. Mengapa para mahasiswa tertarik masuk ke asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Beranjak dari ketertarikan dan minat penulis dalam kajian tarekat, khususnya tentang studi kasus tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, maka tujuan dan kegunaan penelitian diantaranya:

1. Tujuan
   a. Untuk mengetahui asal-usul Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.
   b. Untuk mengetahui ajaran dan praktek ritual Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

c. Untuk mengetahui motivasi atau sebab ketertarikan para mahasiswa masuk ke asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta serta masuk ke dunia tarekat.

2. Kegunaan Penelitian
   a. Memberikan sumbangsih dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam.
   b. Memberikan pemahaman tentang pengaruh ajaran tarekat Naqsyabandiyah dan relevansinya terhadap perilaku kehidupan keagamaan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mengetahui apakah yang diteliti dalam karya ini sudah ada yang melakukan penelitian sebelumnya atau belum ada yang melakukan penelitian, maka diperlukan suatu kajian penelitian terdahulu. Dari hasil tinjauan pada hasil penelitian sebelumnya, maka penulis telah menemukan beberapa buku yang mempunyai relevansi dengan pembahasan yang diteliti saat ini dan akan mendukung penelitian ini.

Yang *pertama*, buku karangannya Martin Van Bruinessen dengan judul "*Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia: Survey Historis, Geografis dan Sosiologis"*, tahun 1992. Buku ini lebih banyak menyoroti genealogi tarekat baik dari sisi mursyid, ajaran, dan penyebarannya. Dalam kajiannya tentang Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia, digambarkan bagaimana hubungan genealogi tarekat itu terjadi, bagaimana penyebarannya hampir di seluruh Indonesia.

Menurut Martin Van Bruinessen, Tarekat Naqsyabandiyah merupakan tarekat paling penting di Indonesia, tarekat ini mempunyai jumlah pengikut terbesar dan paling luas jangkauan penyebarannya. Penyebaran Tarekat Naqsyabandiyah yang sedemikian luas jangkauannya, diterimanya oleh orang-orang awam dan dari berbagai latar belakang, mau tidak mau telah menyebabkan timbulnya variasi lokal dalam pengamalan yang merupakan bagian dari tarekat ini.

Berbeda dengan tarekat yang lain, Martin Van Bruinessen menyatakan dalam bukunya, bahwa Tarekat Naqsyabandiyah tidak hanya menyeru kepada lapisan sosial tertentu saja. Para pengikutnya ada di wilayah perkotaan sampai ke pedesaan, di kota-kota kecil serta di kota-kota besar. Diantara semua kelompok profesi, maka kalangan masyarakat petani yang miskin, buruh tani, petani penggarap, jarang ada pengikutnya. Guru-guru Naqsyabandiyah di Indonesia seperti rekan-rekan di tempat lainnya, lebih menaruh minat dan perhatian yang besar pada kalangan atas, terutama para birokrat, militer, guru dan kaum terpelajar.

Yang *kedua*, buku karangannya Imran Abu Amar yang berjudul "*Di Sekitar Masalah Tarekat (Naqsyabandiyah)"*, tahun 1980. Beliau menyatakan bahwa tarekat tersebut diajarkan oleh para Ulama' yang ahli dalam bidang itu dan mereka mempunyai silsilah penerimaan ilmunya sampai kepada diri Rasulullah. Para Ulama' tersebut bukanlah orang yang bodoh, melainkan orang yang 'Alim dalam bidang syari'at, tidak ceroboh dalam mengambil keputusan suatu hukum terhadap suatu masalah yang timbul di dalam masyarakat Islam khususnya serta menyangkut segi-segi agama sebelum diketahui benar terdapat tuntunannya baik

di dalam al-Qur'an, Hadits, maupun Ijma'. Dengan demikian masalah tarekat yang telah jelas akan membawa umat ketujuan suatu pengamalan syari'at Islam yang sebenarnya sesuai yang dikehendaki Allah dan Rasulullah. Apa yang diajarkan semuanya itu, yakni amalan-amalan tarekat, sudah jelas terdapat pada asal syara', baik yang bersumber dari al-Qur'an, Hadits, maupun Ijma'. Maka dari itu, menurut Imran Abu Amar, bahwa keberadaan tarekat Naqsyabandiyah tidak perlu diragukan lagi kebenarannya.

Yang *ketiga*, buku karangannya H. A. Fuad Said yang berjudul "*Hakikat Tarekat Naqsyabandiyah"*, tahun 1995. Beliau menyatakan bahwa amalan-amalan Tarekat Naqsyabandiyah salah satunya tentang *dzikrullah* adalah didasarkan kepada al-Qur'an dan Sunnah dan sama sekali tidak bertentangan dengan keduanya. Mengenai cara atau kaifiyat dzikir, memang diadakan oleh Syaikh-syaikh sesudah Nabi wafat. *Rabitah* seperti yang diamalkan ahli tarekat, tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan Sunnah, karena *rabithah* (wasilah) menurut ajaran agama terbagi dua: *pertama*, *Wasilah Masyru'ah* (wasilah yang disyari'atkan). *Kedua*, *Wasilah Mamnu'ah* (wasilah yang dilarang) seperti yang dilakukan oleh orang yang menyembah berhala di zaman jahiliyah. Pada dasarnya *dzikrullah* ajaran Nabi SAW. adalah sama dengan amalan ahli-ahli Tarekat Naqsyabandiyah, tetapi mengenai caranya tidak seluruhnya sama, sebab tarekat Naqsyabandiyah disusun amalannya oleh Syaikh Bahauddin pada abad ke XIV M.

Selain dari ketiga buku diatas, masih banyak lagi buku lain yang berkaitan dengan pembahasan pada penelitian ini yang belum disinggung disini. Jika dicermati dari ketiga buku diatas ternyata pembahasannya hanya menfokuskan

tentang Tarekat Naqsyabandiyah secara umum, baik dari segi sejarah kemunculannya, serta penyebarannya, seputar masalah ajaran dan amalan-amalannya. Fokus pada fenomena para pengikutnya belum di bahas secara mendalam. Maka dari itu, penulis dalam melakukan penelitianya akan mengfokuskan bagaimana fenomena penganut tarekat Naqsyabandiyah. Dengan mengambil lokasi di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, dengan mengangkat judul "*Tarekat dan Mahasiswa: Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI) Yogyakarta"*, karna penulis sendiri belum menemukan suatu karya ilmiah yang meneliti atau membahas yang berkenaan dengan judul tersebut.

E. Kerangka Teori

Seperti halnya tarekat-tarekat yang lain yang ada di Indonesia, tarekat Naqsyabandiyah termasuk tarekat *mu'tabarah* (absah) karena memiliki jalur dan genealogi yang jelas sampai kepada Rasulullah dan ajaran yang tidak bertentangan dengan Islam, begitu pula dengan tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogakarta.

Tarekat diartikan oleh kalangan ulama' ahli tasawuf sebagai jalan atau petunjuk yang dibawa oleh Rasulullah SAW dan dikerjakan oleh para Sahabat, Tabi'in dan terus turun temurun sampai kepada guru-guru, ulama-ulama secara bersambung dan berantai hingga pada kita.[10]

[10] Imron Abu Amar, *Di Sekitar Masalah Thariqat (Naqsyabandiyah)* (Kudus: Menara kudus, 1980), hlm. 11.

Para ahli tarekat tidak akan sampai pada tujuanya terkecuali dengan laku *mujahadah*[11] yang berat dan lama yang dipusatkan untuk mematikan segala keinginan selain-Nya (selain Allah) dan menghancurkan segala kejelekan jiwanya serta menjalankan bermacam-macam *riyalat*[12] yang diatur dan ditentukan oleh para sufi sendiri.[13]

Ajaran tarekat mengajarkan pencarian makna agama sebagai simbol suci dengan menekankan pada aspek mendalam *(esoteris)* dibanding dengan luar *(eksoteris)* melalui sistem wirid (dzikir) yang terstruktur sedemikian rupa dalam jumlah dan caranya dibawah bimbingan mursyid (guru tarekat).

Ajaran tarekat tersebut diatas terkonseptualisasi dalam tiga hal mendasar, yaitu: *takhalli* (menjauhkan diri dari segala tindakan yang tercela), *tahalli* (melakukan semua perbuatan yang terpuji), dan *tajalli* (menghias diri dengan akhlak terpuji sehingga Allah akan menampakkan cahaya di dalam dirinya).[14] Sehubungan dengan hal diatas, tarekat tidak hanya sebagi tempat untuk berdzikir dengan hitungan-hitungan tertentu, tetapi tujuan akhirnya adalah terciptanya akhlak mulia sebagai perwujudan akhlak Islam.

Dengan demikian sebenarnya apa yang telah diberikan oleh agama, seperti halnya yang diberikan ajaran tarekat terhadap manusia pada hakikatnya merupakan peran dan fungsi yang disandarkan oleh manusia kepada agama. Hal

---

[11] *Mujahadah* adalah upaya keras untuk bersungguh-sungguh melaksanakan ibadah kepada Allah, menjauhi segala yang dilarang Allah (kesungguhan dalam melawan hawa nafsu) dan mengerjakan apa saja yang diperintahkan-Nya.

[12] *Riyalat* adalah Latihan spiritual atau kerohanian dengan cara memperbanyak dzikir, puasa, shalat sunnah, serta bertafakur kepada Allah.

[13] Simuh, *Tasawuf dan Perkembannya dalam Islam* (Jakarta:PT Grafindo Persada, cetakan II, 1997), hlm. 33.

[14] Nur Syam, *Tarekat Petani: Fenomena Tarekat Syattariyah Lokal* (Yogyakarta: LKiS, 2013), hlm. 5.

tersebut tidak terlepas dari keinginan kebutuhan dasar manusia dalam menghadapi tantangan pengaruh negatif dari zaman modern. Karena pada hakikatnya beragama merupakan hal fitrah dan sesuai kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial.[15]

Berkaitan dengan teori, penulis menggunakan teori difusi kebudayaan. Difusi adalah salah satu bentuk penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari satu tempat ke tempat lainnya. Penyebaran ini biasanya dibawa oleh sekelompok manusia yang melakukan migrasi ke suatu tempat. Apabila migrasi manusia itu secara besar-besaran, jelas akan menimbulkan difusi yang luar biasa.[16] Kebudayaan manusia itu pada pangkalnya satu, dan disatu tempat yang tertentu, yaitu pada waktu mahluk manusia baru saja muncul didunia ini. Kemudian kebudayaan induk itu berkembang, menyebar, dan pecah kedalam banyak kebudayaan baru, karena pengaruh keadaan lingkuangn dan waktu.

Elliot Smith dan W. J. Perry mengatakan bahwa dalam sejarah kebudayaan dunia pada zaman purbakala pernah terjadi suatu peristiwa difusi yang besar yang berpangkal dimesir, yang bergerak kearah timur dan yang meliputi jarak yang sangat jauh, yaitu kedaerah-daerah disekitar lautan tengah, ke Afrika, India, Indonesia, Polinesia dan Amerika.[17] Berpangkal dari dari teori tersebut, penulis menggunakannya untuk untuk menelaah persebaran Tarekat Naqsyabandiyah dan asal-usul Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural*

---

[15] Frank G. Goble, *Madzhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, terj. A. Supratiknya (Yogyakrta: Kanisius, 1986), hlm.71.

[16] Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 97.

[17] Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, (Jakarta: UI Press, 2010), hlm. 119-120.

Centre of Indonesia (UICCI) Yogyakarta. Selain itu juga untuk menelaah sebab-sebab adanya Tarekat Naqsyabandiyah di asrama tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *(field research)*, atau penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat kejadian. Bertolak dari orientasi kajian di atas, penulis mengkategorikan penelitian ini sebagai penelitian yang bersifat deskriptif analitatif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan tentang bagaimana fenomena tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

Sesuai judul yang dipilih oleh penulis, lokasi yang dijadikan setting penelitian yaitu di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI) Yogyakarta.* Dipilihnya yayasan ini sebagai lokasi penelitian mengingat para anggota tarekat adalah dari kalangan mahasiswa yang tinggal di asrama tersebut. lebih-lebih penelitian yang membahas mengenai Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta belum pernah diteliti.

Dalam penentuan sampel menggunakan teknik *non probability sampling* (teknik non random), yakni teknik sampling yang tidak memberikan peluang bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel,[18]sehingga kesempatan tiap unit atau individu populasi untuk menjadi sampling tidak sama, penyusun mengambil sampel 15 orang dari sekitar 40 orang pengikut tarekat yang tinggal di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

[18] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 95.

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik yang mengacu dalam penelitian kualitatif sebagai berikut, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah pengamatan dan pencacatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.[19] Selanjutnya observasi dilakukan dengan penginderaan langsung kondisi, situasi, proses dan perilaku. Teknik ini digunakan untuk mengetahui tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang buatan.[20] Metode ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data dari lapangan yang valid.

Dalam penelitian ini digunakan pedoman wawancara terstruktur, wawancara setidaknya memuat garis besarnya dari pertanyaan yang akan ditanyakan.[21] Kreatifitas dan hasil dari wawancara ini tergantung dari pewawancara. Sedangkan dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tertulis. Dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan[22] sebagai pelengkap terhadap sumber primer dan akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Kemudian setelah data-data terkumpul dari berbagai sumber, maka data-data tersebut dianalisis dan disusun. Dalam menganalisis data menggunakan analisis induktif yaitu analisis data dari hasil observasi dilapangan dan wawancara yang bertujuan memperoleh gambaran yang mendalam dengan mengambil hal-hal yang

---

[19] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, jld. II (Yogyakarta: Andi Ofset, 1994), hlm. 136.

[20] Ahmad Tanzeh, hlm. 58.

[21] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 229.

[22] Ahmad Tanzeh, hlm. 67.

khusus kemudian diambil kesimpulan yang umum. Kemudian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, yaitu suatu pendekatan dengan mencoba ikut terlibat di dalamnya.

G. Sistematika Pembahasan

Agar lebih terarah dalam pembahasan penelitian ini, maka penulis membagi dalam beberapa bab dan sub bab agar mendapatkan hasil yang sistematis:

Bab I, Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, Menjelaskan tentang gambaran umum asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, berdirinya serta perkembangan asrama, fasilitas asrama, tata tertib asrama, latar belakang murid asrama dan kegiatan para murid asrama.

Bab III, Membahas tentang Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, yang meliputi pengertian tarekat, asal-usul Tarekat Naqsyabandiyah, ajaran dan praktek ritual.

Bab IV, Mengkaji tentang fenomena penganut Tarekat Naqsyabandiyah di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, yang meliputi motivasi dan ketertarikan para mahasiswa masuk asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta serta mengikuti tarekat, problematika penganut tarekat.

Bab V, Penutup, yang meliputi kesimpulan sebagai jawaban dari perumusan masalah hasil penelitian, dan saran-saran yang sekiranya perlu dalam penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta dibawa langsung oleh para Abi asrama dari negara Turki. Awal mulanya tarekat ini didirikan oleh Syaikh Muhammad bin Muhammad Bahauddin Bukhari an-Naqsyabandi yang kemudian dikenal dengan sebutan *Syaikh Naqsabnady*. Kemudian dalam perjalanan sejarah perkembangannya tarekat ini menyebar ke berbagai daerah, melalui Syaikh Ubaidillah Ahrar, salah seorang khalifah tarekat Naqsyabandiyah. Ia mengangkat sejumlah besar *khalifah*[84] yang diutusnya ke daerah Qazwin, Isfahan, Tabriz, dan bahkan sampai ke Istambul (Turki).[85] Di negara Turki disebarluaskan oleh salah seorang *mursyid*[86] Tarekat Naqsyabandiyah yakni Syaikh Sulaiman Hilmi Tunahan. Dari garis kemursyidan Syaikh Sulaiman inilah Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.
2. Secara umum ajaran Tarekat Naqsyabandiyah mengarahkan manusia untuk menjadi hamba yang berakhlakul karim dan senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan melakukan berbagai ritual seperti; rabithah, dzikir, suluk dan khatam khwajagan.

---

[84] Seorang murid yang telah mendapat ijazah dari guru tarekatnya untuk menyebarluaskan tarekat dan ia diberi wewenang untuk membaiat bakal calon murid.

[85] Martin Van Bruinessen, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia: survey historis, geografis dan sosiologis* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 52-53.

[86] Seorang guru pembimbing spiritual dalam tarekat yang mempunyai silsilah sampai kepada Rasulullah saw.

3. Mengenai motivasi para mahasiswa masuk ke asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta secara garis besar ada 3 macam. *Pertama,* mereka masuk ke asrama tersebut karena tertarik dengan fasilitas asrama yang serba gratis. *Kedua,* mereka masuk ke asrama tersebut karena ingin belajar dan memperdalam ilmu agama Islam. *Ketiga,* adanya keinginan agar hidupnya lebih teratur dengan adanya tata tertib yang ada di asrama sehingga akan mengarahkan mereka pada kedisliplinan.

B. Saran

Penulis menyakini bahwa masih banyak sisi-sisi lain yang menarik dari asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta belum diteliti oleh penulis. Untuk itu, penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk menggali lebih dalam hal-hal yang menarik dari asrama tersebut, seperti; sejarah berdirinya asrama, kegiatan belajar mengajar ilmu agama Islam di asrama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Aceh, Abu Bakar, *Pengantar Ilmu Tarekat (Uraian Tentang Mistik)*, Solo: Ramandhani,1993, Cet. IX.

Alaydrus, Novel Muhammad, *Mana Dalilnya Seputar Permasalahan Ziarah Kubur, Tawasul, dan Tahlil*, Surakarta: Taman Ilmu, 2005.

Amar, Imran Abu, *Di Sekitar Masalah Thariqat (Naqsyabandiyah)*, Kudus: Menara kudus, 1980.

Aqib, Kharisuddin, *Al-Hikmah Memahami Teosofi Tarekat Qadiriyah wa Naqsyabandiyah*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004, Cet. II.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1996.

Bruinessen, Martin, *Tarekat Naqsyabandiyah di Indonesia: survey historis, geografis dan sosiologis*, Bandung: Mizan, 1992.

Endraswara, Suwardi, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.

Fuad, Said, H.A., *Hakikat Tarikat Naqsabansiyah*, Jakarta: PT. Pustaka al-Husna Baru, 2005.

Gilsenan, M., *Saint and Sufi in Modern Egypt : An Essay in The Sociology of Religion*, Oxford: Oxford University Press, 1973.

Goble, G., *Madzhab Ketiga, Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, terj. A. Supratiknya, Yogyakrta: Kanisius, 1986.

Jurjani, Ali Muhammad, *Al-Ta'rifaat*, Jeddah: Al-Haramain, tt.

Khoiri, Alwan, dkk, *Akhlak/Tasawuf*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Antropologi I*, Jakarta: UI Press, 2010.

Kurdi, Muhammad Amin, *Tanwir al-Qulub fi Mu'ammalah Allaam al-Ghuyub*, terj. M. Nur Ali, Cet. I, Bandung: Pustaka Hidayah, 2010.

Kurdi, Muhammad Amin, *Berjalan Menuju Tuhan: Kode Etik Tarekat Naqsyabandiyah*, terj. Ilyas Siraj, Yogyakarta: Harapan Utama, 2001.

Mulyati, Sri. dkk., *Mengenal dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006, Cet. III.

Natta, Abuddin, *Akhlak Tasawwuf*, Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada, 1996.

Shaleh, Abdul Rahman & Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenata Media, 2004.

Simuh, *Tasawuf dan Perkembannya dalam Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, , 1997, Cet. II.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jld. II, Yogyakarta: Andi Ofset, 1994.

Syam, Nur, *Tarekat Petani: Fenomena Tarekat Syattariyah Lokal*, Yogyakarta: LKiS, 2013.

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2002.

----------, *Rangkuman Agama Islam*, Yogyakarta: *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta, tt.

Ensiklopedi:

Departemen Agama Republik Indonesia, *Ensiklopedi Islam di Indonesia*, IAIN Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, Proyek Peningkatan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Agama, 1992/1993.

Eliade, Mircea, *The Encyclopedian of Religion*, New York: Macmillan Publishing Company, 1987.

Esposito, Jhon L., *Ensiklopedi Oxford Dunia Islam Modern*, Jld. IV, Bandung: Mizan, tt.

Nizami, K. A. dan Seyyed Hossein Nasr (ed.), *Ensiklopedi Tematis Spiritualitas Islam: Manifestasi*, Bandung: Mizan, 1997.

Kamus:

Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir*: Kamus Bahasa Arab Indonesia, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.

Arsip:

Brosur pendaftaran asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

Dokumen tata tertib asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

Peta arsip (soft file) milik asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

Wawancara:

Wawancara dengan Abi Yasir Bagji di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana Sejarah ataupun kronologi berdirinya asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta?
2. Apa saja fasilitas, tata tertib dan Kegiatan di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta?
3. Bagaimana sejarah perkembangan Tarekat Naqsyabandiyah?
4. Bagaimana ajaran dan praktek ritual Tarekat Naqsyabandiyah yang ada di asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta?

Responden

Abi Yasir Bagji, beliau adalah kepala pengelola asrama *United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI)* Yogyakarta

Pedoman Wawancara Murid Asrama

A. Biodata Diri Murid Asrama UICCI Yogyakarta

Nama:

Tempat/tgl. Lahir:

Alamat asal:

Riwayat Pendidikan:

1. Pendidikan Formal

   TK:

   SD:

   SMP:

   SMA:

   Strata Satu (S1)

   - Kampus:
   - Fakultas:
   - Jurusan:
   - Semester:

2. Pendidikan non formal

   TPA / Madrasah Diniyah:

   Pondok Pesantren:

Pekerjaan Orang tua:

1. Ayah:
2. Ibu:

1. Kapan anda masuk asrama UICCI Yogyakarta?
2. Kenapa anda dulu masuk asrama UICCI Yogyakarta?
3. Apa yang memotivasi anda, sehingga anda masuk asrama UICCI Yogyakarta serta mengikuti Tarekat Naqsyabandiyah?
4. Apa yang anda rasakan selama tinggal di asrama UICCI Yogyakarta?
5. Apa yang anda rasakan setelah menjadi anggota Tarekat Naqsyabandiyah serta melaksanakan amalan-amalan Tarekat Naqsyabandiyah?
6. Problem apa yang anda alami selama tinggal di asrama UICCI Yogyakarta?
7. Problem apa yang anda alami setelah menjadi penganut Tarekat Naqsyabandiyah di asrama UICCI Yogyakarta?
8. Adakah solusi menurut anda untuk mengatasi problem tersebut di asrama UICCI Yogyakarta?

Daftar Pengikut Tarekat Naqsyabandiyah (murid asrama UICCI Yogyakarta) yang Menjadi Responden

Nama	Asal Daerah	Kuliah
Ahmad Fatih Kurniawan	Demak, Jawa Tengah	UIN Suka
Kamim	Cirebon, Jawa Barat	UIN Suka
Muhammad Abid Al-Mahzumy	Sidoarjo, Jawa Timur	UIN Suka
Muhammad Arif Setiawan	Jepara, Jawa Tengah	UIN Suka
Mazhabul Imam	Teloke, NTB	UIN Suka
Sudarsono	Sumenep, Jawa Timur	UIN Suka
Sukron Marzuki	Sebulu, Kalimantan Timur	UIN Suka
Trimo Agung Sukron	Kebumen, Jawa Tengah	UIN Suka
Abdul Jalil	Lamongan, Jawa Timur	UGM
Muhammad Basofi al-Habibi	Blitar, Jawa Timur	UGM
Muhammad Ghozali	Serang, Banten	UGM
Niken Erwin Fauzi	Kebumen, Jawa Tengah	UGM
Sofyan Sauri	Bogor, Jawa Barat	UGM
Ahmad Faiq Haidar	Pekalongan, Jawa Tengah	UNY
Muhammad Faisal	Kuala Simpang, NAD	UNY

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : http://adab.uin-suka.ac.id E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta,06 Februari 2014

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/ 228 /2014
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Kepada:
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTRIMEWA YOGYAKARTA
C.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekertariat Daerah Provinsi DIY
Komplek Kepatihan –Danurejan
Yogyakarta 55213

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Amin Susilo
NIM : 10120009
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

bertujuan untuk melakukan penelitian di Asrama UICCI Yogyakarta dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul:

TAREKAT DAN MAHASISWA : Studi Kasus Tarekat Naqsyabandiyah di Asrama United Islamic Cultural Centre of Indonesia (UICCI) Yogyakarta

di bawah Bimbingan : Dra. Soraya Adnani, M. Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak /Ibu untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak /Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA YOGYAKARTA

Drs. Khairon Nahdiyyin, MA
NIP. 1968 0401 199303 1 005

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / V/ 201 / 2 /2014

Membaca Surat : **Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta** Nomor : **UIN.02/DA.1/PP.00.9/228/2014**

Tanggal : **6 Februari 2014** Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AMIN SUSILO** NIP/NIM : **10120009**

Alamat : **FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA, SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA**

Judul : **TAREKAT DAN MAHASISWA: STUDI KASUS TAREKAT NAQSABANDIYAH DI ASRAMA UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (IUCCI) YOGYAKARTA**

Lokasi : **KABUPATEN SLEMAN**

Waktu : **10 Februari 2014** s/d **10 Mei 2014**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 Februari 2014**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH.
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:
1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2 Bupati Sleman cq. Ka. Kesatuan Bangsa
3 Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4 Yang bersangkutan

KESATUAN BANGSA
Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 11 Februari 2014

Nomor : 070 /Kesbang/ 502 /2014

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :

Dari : Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY

Nomor : 070/Reg/VII201/2/2014

Tanggal : 10 Februari 2014

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul " **TAREKAT DAN MAHASISWA: STUDI KASUS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI ASRAMA UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (UICCI) YOGYAKARTA**" kepada:

Nama : Amin Susilo

Alamat Rumah : Kabunan Rt08/Rw01 Bandunggede Kedu Temanggung

No. Telepon : 085328113455

Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga

NIM : 10120009

Program Studi : S1

Alamat Universitas : Jl. Laksda Adisucipto

Lokasi Penelitian : Yayasan Asrama (UICCI) Yogyakarta

Waktu : 11 Februari - 11 Mei 2014

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

an. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa
Ub. Kepala Subbag Tata Usaha

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA

Widodo Wuryanto, S.IP, M.Si
Penata Tingkat I, III/d
NIP 19701204 199009 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 513 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/502/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 11 Februari 2014

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: AMIN SUSILO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 10120009
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Kabunan RT 08 RW 01 Bandunggede Kedu Temanggung
No. Telp / HP	: 085328113455
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **TAREKAT DAN MAHASISWA : STUDI KASUS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI ASRAMA UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (UICCI) YOGYAKARTA**
Lokasi	: Asrama United Islamic Cultural Centre Of Indonesia (UICCI)
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 11 Februari 2014 s/d 11 Mei 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 11 Februari 2014
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP 19630112 198903 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Camat Depok
4. Pengelola UICCI, CT Depok Sleman
5. Dekan Fak. Adab & Ilmu Budaya-UIN "SUKA" Yk
6. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN DEPOK
Komplek Pandeansari Gandok, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
Telepon: (0274) 889874 Kode Pos: 55283

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 / 069

Menunjuk Surat keterangan / Ijin BAPPEDA Kabupaten Sleman Nomor :.070/Bappeda/513/2014 tertanggal 11 Februari 2014

1. Memberikan persetujuan kepada :

N a m a	:	AMIN SUSILO
No. Mahasiswa	:	10120009
Tingkat	:	S1
Universitas/Akademi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Kabunan RT 08 RW 01 Bandunggede Kedu Temanggung
2. Keperluan	:	Mengadakan penelitian dengan judul " TAREKAT DAN MAHASISWA : STUDI KASUS TAREKAT NAQSYABANDIYAH DI ASRAMA UNITED ISLAMIC CULTURAL CENTRE OF INDONESIA (UICCI) YOGYAKARTA"
3. Lokasi	:	Desa Caturtunggal
4. Waktu	:	Mulai tanggal 11 Februari sampai dengan 11 Mei 2014

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat / berwenang (Kepala Desa atau Kepala Dusun) untuk mendapatkan petunjuk seperlunya
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah, dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian diharap Pejabat Pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya

Kepada Yth.
Amin Susilo

Dikeluarkan di : Depok
Pada tanggal : 13 Februari 2014
An. Camat Depok
Sekretaris Kecamatan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KECAMATAN DEPOK

R. BUDI PRAMONO, S.IP, M.Si
NIP. 19690612 199803 1 016

Tembusan surat ijin ini disampaikan kepada Yth

1. Kepala Desa Caturtunggal

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN DEPOK
DESA CATURTUNGGAL
Jl. Kasuari No. 2 Demangan Baru, Telp. (0274) 514826

SURAT KETERANGAN / IZIN
Nomor : 070/Ds.CT/Perenc/16/2014

Menunjuk Surat Izin dari Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Nomor : 070/069 tertanggal 13 Februari 2014 dengan ini memberikan persetujuan kepada :

1. Nama : Amin Susilo
   NIM : 10120009
   Program : S 1
   Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
   Alamat : Kabunan RT 08 RW 01 Bandunggede Kedu Temanggung
2. Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
   " TAREKAT DAN MAHASISWA : STUDI KASUS TEREKAT NAQSYABANDIYAH DI ASRAMA UNITED ISLAMIC CULTURE CENTRE OF INDONESIA (UICCI) YOGYAKARTA "
3. Lokasi : Padukuhan Kocoran Desa Caturtunggal
4. Berlaku : Selama 3 (tiga) bulan di mulai tanggal : 11 Februari 2014 s/d 11 Maret 2014

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat/berwenang, Ka.Bag, yang bersangkutan untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian kepada Kepala Desa.
4. Izin ini tidak disalah gunakan untuk kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas.

Diharap kepada yang bersangkutan dengan hal yang dimohon agar dapat memberikan bantuannya demi kelancaran penelitian tersebut diatas.

Demikian Surat Keterangan/Izin ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Caturtunggal
Pada tanggal : 17 Februari 2014
Kepala Desa

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KEPALA DESA CATURTUNGGAL KECAMATAN DEPOK

Agus Santoso, S.Psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Amin Susilo
Tempat/tgl. Lahir : 14 Desember 1992
Nama Ayah : Supangat
Nama Ibu : Darsini
Asal Sekolah : Madrasah Aliyah Al-Huda Kedu, Temanggung
Alamat Kos : Jalan Bimokurdo No. 16, Sapen, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Kabunan, Bandunggede, Kedu, Temanggung
E-mail : amin_susilo92@yahoo.com
No. HP : 085743610743/085328113455

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. TK tahun lulus 1998
   b. SD/MI tahun lulus 2004
   c. SMP/MTs tahun lulus 2007
   d. SMA/MA tahun lulus 2010
2. Pendidikan Non-Formal
   a. Ponpes. Raudlatul Huda, tahun 2007-2010

C. Forum Ilmiah/Diskusi/Seminar

1. Sebagai Pemateri atau pembicara seminar di Madrasah Aliyah Al-Huda Kedu, Temanggung. Dengan tema "Membentuk Siswa-siswi Al-Huda yang Berprestasi dan Berakhlakul Karimah dalam Menghadapi Era Globalisasi".

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS MTs Ma'arif NU Kedu, Temanggung
2. Wakil Ketua OSIS MA Al-Huda Kedu, Temanggung
3. Koordinator Divisi Intelektual KPM Bambu Runcing Temanggung
4. PMII Rayon Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
5. Unit Kegiatan Mahasiswa *Jamm'iyah Al-Qurra wa Al-Huffahz Al-Mizan* UIN Sunan Kalijaga
6. Komunitas Mahasiswa Sejarah (KMS) UIN Sunan Kalijaga